

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Hj. Shafwah dalam memimpin pondok pesantren hajroh nasyir Salafiyah antara lain sebagai berikut:

Tipe kepemimpinan yang ada pada diri Nyai Hj. Shafwah adalah tipe demokratis, dimana beliau dalam memimpin pondok pesantren memberikan hak kepada setiap ustad, pengurus dan pondok pesantren untuk menyampaikan setiap pendapat dan menghargai setiap pendapat yang disampaikan oleh bawahannya, menghargai ustad ustadzah, pengurus dan santri pondok pesantren tanpa membedakan, dan pengambilan keputusan berdasarkan musyawarah serta berdasarkan keputusan bersama.

Dalam kepemimpinan Hj. Shafwah di pondok pesantren Hajroh Basyir salafiyah, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam kepemimpinannya, faktor pendukung antara lain: niat dan motivasi yang tulus dari ustad ustadzah, SDM yang berkualitas dan profesional, kekompakan dan rasa persaudaraan yang tinggi, dukungan dari wali santri, sarana dan prasarana yang memadai, jumlah santri, meningkatnya kesadaran santri terhadap pentingnya belajar di pondok pesantren, dukungan dari masyarakat sekitar dan dukungan dari kementerian agama.

Sedangkan faktor penghambat kepemimpinan Hj. Shafwah di pondok pesantren Hajroh Basyir Salafiyah adalah: tingkat SDM santri yang berbeda-beda, tingkat usia santri yang berbeda-beda sehingga membutuhkan perhatian atau perlakuan yang berbeda, tingkat emosi dan keegoisan santri yang masih tinggi, kurangnya kesadaran santri terhadap kebersihan, minimnya jumlah ustad ustadzah, terdapat banyak pondok pesantren di lingkungan pondok pesantren Hajroh Basyir Salafiyah, sehingga peluang mendapatkan santri sempit, dan persaingan semakin ketat.

## **B. Saran- Saran**

### **1. Untuk Kepemimpinan Hj. Shafwah**

Kepemimpinan yang dilaksanakan oleh Hj. Shafwah di pondok pesantren Hajroh Basyir salafiyah Kajen Margoyoso Pati sudah baik terlihat dari eksistensi pondok pesantren Hajroh Basyir Salafiyah yang tetap bertahan dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat serta mampu bersaing dengan pondok pesantren yang lain. Namun perlu meningkatkan SDM serta sarana dan prasarana agar mampu meningkatkan perkembangan pondok pesantren.

### **2. Untuk Masyarakat**

Hendaknya masyarakat memberikan dukungan terhadap keberadaan pondok pesantren. Dukungan tersebut dapat ditempuh dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan masing-masing.

### **C. Penutup**

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini belum maksimal dan masih terdapat kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca sekalian demi terciptanya sebuah skripsi yang lebih baik dan sempurna, karena penulis menyadari dengan sedikit pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, maka tentunya banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran tersebut sangatlah berguna bagi kami.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih berupa pikiran, tenaga, maupun do'a, penulis mengucapkan terimakasih dan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.